

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh BI 7 Days Repo Rate, Nilai Tukar, Bagi Hasil, Inflasi, dan Jumlah Reksadana Syariah terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. BI 7 Day Repo Rate memiliki hubungan negatif serta, secara parsial variabel BI 7 Days Repo Rate berpengaruh signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan maupun penurunan nilai BI 7 Repo Rate memberikan pengaruh yang berarti terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia.
2. Nilai Tukar memiliki hubungan negatif, secara parsial variabel nilai tukar berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan nilai tukar mata uang asing terhadap rupiah tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia.
3. Bagi Hasil memiliki hubungan positif, secara parsial variabel bagi hasil berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai aktiva bersih

reksadana syariah di Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan atau penurunan bagi hasil tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia.

4. Inflasi memiliki hubungan negatif, secara parsial variabel inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan atau penurunan inflasi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia.
5. Jumlah Reksadana Syariah memiliki hubungan positif, secara parsial variabel jumlah reksadana syariah berpengaruh signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan atau penurunan jumlah reksadana syariah memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia.
6. *BI 7 Days Repo Rate*, Nilai Tukar, Bagi Hasil, Inflasi, dan Jumlah Reksadana Syariah terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia periode 2017-2019 berpengaruh positif serta secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap NAB reksadana syariah di Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa *BI 7 Days Repo Rate*, Nilai Tukar, Bagi Hasil, Inflasi, dan Jumlah Reksadana Syariah secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia periode 2017-2019.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor dapat menggunakan variabel jumlah reksadana syariah sebagai parameter suatu pertimbangan dimana berguna untuk mengambil keputusan Investasi Reksadana Syariah secara tepat, dengan memperhatikan informasi seberapa besar pengaruh jumlah reksadana syariah terhadap perkembangan reksadana syariah di Indonesia. Dapat dijadikan acuan melihat seberapa berkembangnya reksadana syariah di Indonesia dengan berbagai faktor. Dalam penelitian ini variabel jumlah reksadana syariah mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat wawasan dan pengetahuan. Diharapkan dapat menambah literatur atau referensi selanjutnya terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas dengan penambahan obyek yang ada pada reksadana syariah di Indonesia, tidak hanya pada perkembangan reksadana syariah di Indonesia.

Diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan melakukan penelitian khususnya mengenai faktor yang mempengaruhi perkembangan reksadana syariah di Indonesia. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel yang diduga memiliki pengaruh pada perkembangan reksadana syariah di Indonesia.